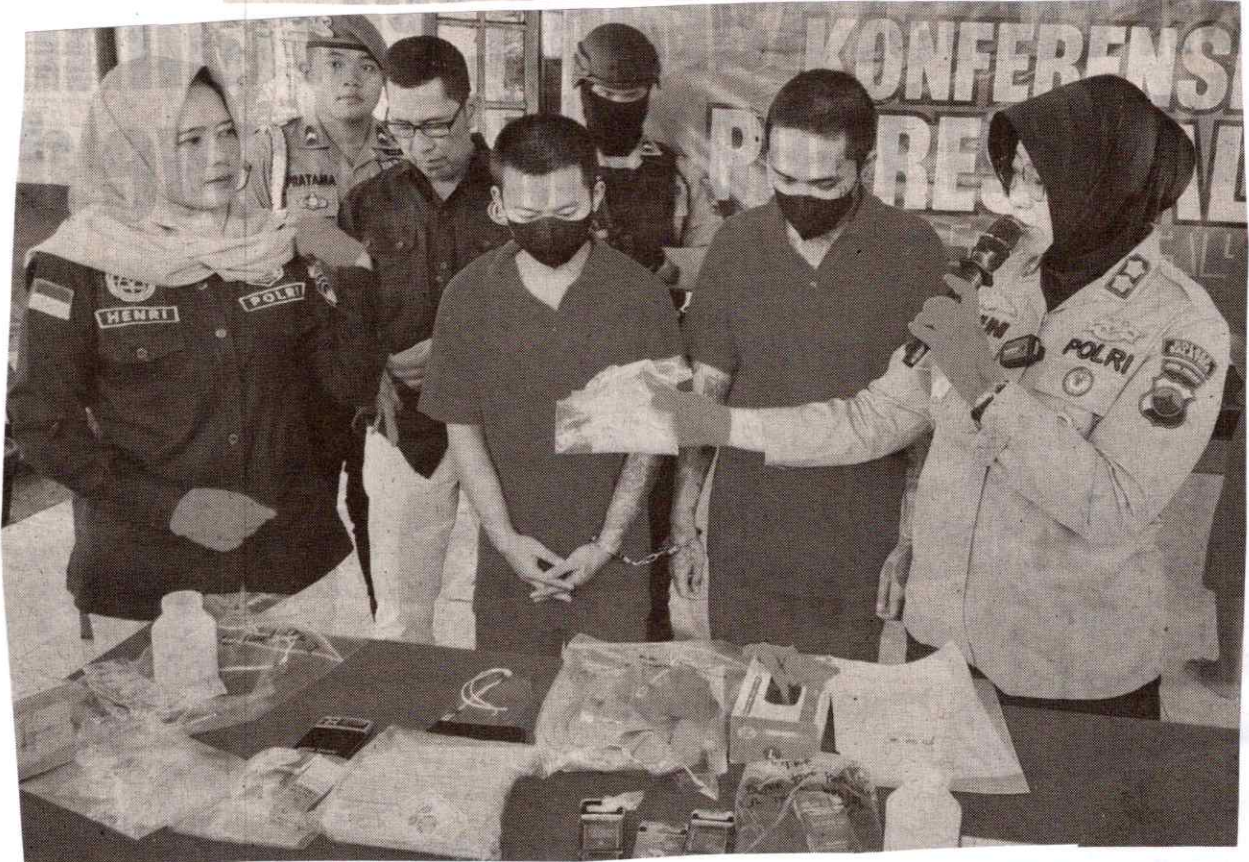


NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 18 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Polres Ringkus Empat Tersangka Narkotika



SALATIGA- Polres Salatiga meringkus 4 tersangka penyalahgunaan narkotika jenis sabu, pil yarindu dan obat tramadol. Mereka ditangkap di tempat dan waktu yang berbeda, belum lama ini.

Keempat tersangka yang diamankan petugas berinisial AL (24) warga Sidorejo Kota Salatiga, AS (20) warga Bawen Kabupaten Semarang, C (26) warga Getasan Kabupaten Semarang dan "R" (24) warga Sidorejo Kota Salatiga. Dari tangan para pelaku, petugas mengamankan barang bukti berupa 1925 butir pil Yarindu, 55 butir tramadol dan 6,36 gram sabu-sabu.

Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari, M.Psi, M.Si, Psi, menjelaskan penangkapan ini dilakukan setelah tim Satuan Reserse Narkotika menerima informasi dari masyarakat tentang aktivitas mencurigakan yang

dilakukan oleh para tersangka. "Kami menerima informasi dari masyarakat, kemudian ditindaklanjuti oleh tim Sat Narkoba, dari penyelidikan berhasil mengidentifikasi para tersangka dan ber-

Dikatakan Kapolres, para pelaku dijerat dalam Pasal 98 ayat (2) dan ayat (3) Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, dengan ancaman hukuman Pidana penjara maksimal 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp 1,5 Milyar.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, para tersangka saat ini telah ditahan guna pengembangan penyidikan lebih lanjut.

hasil mengamankannya berikut barang bukti," ujar Kapolres saat gelar perkara di pendopo Polres Salatiga, Rabu (16/8).

Kapolres Salatiga menegaskan penangkapan ini merupakan bagian dari komitmen Polres Salatiga dalam memberantas peredaran narkotika di wilayahnya. "Kami tidak akan tinggal diam terhadap peredaran narkotika yang merusak generasi muda. Kami akan terus berupaya memutus mata rantai peredaran narkotika dengan mengambil tindakan tegas terhadap para tersangka," tandasnya.

Kapolres Salatiga juga mengimbau masyarakat untuk terus berpartisipasi dengan memberikan

informasi terkait peredaran narkotika kepada pihak kepolisian, guna menciptakan lingkungan

yang aman dan sehat dari bahaya narkotika. "Bila ada aktifitas yang mencurigakan terkait peredaran

narkotika, segera lah melapor ke pihak kepolisian terdekat," pungkasnya. (deb/sgt)